

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi



Sumber: <http://www.wisatakebumen.info>

Gambar 3.1

Gambar Letak Goa jatijajar

Penelitian ini dilakukan di Goa Jatijajar, yang berlokasi di kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Mempunyai luas 128.000 Ha, lokasi wisata Goa jatijajar sendiri mempunyai luas wilayah 5,5 Ha yang dikembangkan sebagai obyek wisata Goa jatijajar. Secara astronomis Goa jatijajar berada di garis 109° - 110° BT dan 7° - 8° LS. Sedangkan secara geografis Goa Jatijajar berbatasan dengan :

- a. Sebelah Barat: Kabupaten Cilacap
- b. Sebelah utara : Kabupaten Banjarnegara
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Purworejo

d. Sebelah Selatan : Samudra Hindia

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:10), metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), instrumen penelitiannya atau alat pengumpul data adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri, Teknik pengumpulan data dilakukan secara Triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dari hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode Deskriptif, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya (Best, :1982, dalam Rokmini, 2012:25). Tujuan metode deskriptif yaitu membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode kualitatif juga disebut sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat senin (kurang terpol), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

C. Variabel Penelitian

Kabupaten Banyumas memiliki beragam tempat wisata yang menarik. Dalam penelitian ini penulis bermaksud menjadikan atraksi wisata sebagai parameternya. Variabel penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

| Variabel | Sub Variabel | Indikator |
|--|---------------|---|
| Karakteristik Wisatawan (Marpaung:2002) | Geografis | Domisili/tempat asal |
| | Demografis | Jenis Kelamin |
| | | Usia |
| | | Pendidikan |
| | | Pekerjaan |
| | | Penghasilan |
| | Psikografis | Referensi |
| | | Alat Transportasi |
| Sumber Daya Alam (Pitana:2009) | Lokasi | Tingkat kemudahan akses |
| | Iklim/Suhu | Tingkatan Iklim/suhu di kawasan Goa jatijajar |
| | Topografi | Tingkat Kontur lahan |
| | Air | Tingkat Kuantitas dan kualitas air |
| | Flora & Fauna | Tingkat Keberagaman/jenis Flora & Fauna |

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiono (2010:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2002: 102) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Istilah populasi dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Contoh dalam situasi sosial tersebut dapat di rumah berikut keluarga dan aktivitasnya. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam tempat (*place*), orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat tertentu. Terdapat dua jenis populasi berdasarkan sifatnya menurut Riduwan (2011:55) yaitu

- a) Populasi terbatas yaitu sumber data yang jelas batasnya secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya, dalam penelitian ini populasi terbatasnya yaitu seluruh wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Goa jatijajar dan para ahli yang tau mengenai Goa jatijajar
- b) Populasi tak terbatas yaitu sumber datanya tidak dapat ditentukan batas-batasannya, populasi tak terbatas dalam penelitian ini yaitu kawasan Goa jatijajar.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, atau informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif, juga bukan disebut sampel statik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori, pada penelitian kualitatif peneliti memasuki situasi sosial tertentu melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut. Penentuan sumber data pada orang yang

diwawancarai dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan ini misalnya, orang yang mengetahui tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa seh objek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2012:301) dan *insidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan (*insidental*) bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2012:126)

Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu wisatawan objek wisata Goa jatijajar, berdasarkan data jumlah kunjungan yang didapat dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kebumen jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Goa jatijajar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2

Data Kunjungan Wisatawan Goa jatijajar

| No | OBYEK WISATA | JUMLAH PENGUNJUNG | | | | |
|----|---------------|-------------------|---------|---------|---------|---------|
| | | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 |
| 1 | GOA JATIJAJAR | 192.804 | 237.908 | 250.664 | 257.304 | 280.926 |

Melalui jumlah kunjungan tersebut maka dapat ditentukan jumlah responden yang diambil sebagai wakil peneliti menggunakan pedoman :

Rumus Slovin (dalam Riduan, 2007:65), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

n = Ukuran Sample

N = Ukuran Populasi

e^2 = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalah pengambilan sampel

yang masih dapat ditolerir.

Nilai kritis e atau batas ketelitian yang biasa dipergunakan dalam perhitungan adalah 0,1 (10%) untuk populasi besar dan batas ketelitian 0,2 (20%) untuk populasi kecil.

Berdasarkan perhitungan sampel dibawah ini didapat hasil perhitungan yaitu dari ukuran sampel yakni diambil jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2012 sebanyak 280.926 orang dan batas ketelitian yang digunakan yaitu 0,1 (10%) karena jumlah populasi yang digunakan besar.

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{280.926}{1+280.926(0,10)^2} \\
 &= \frac{280.926}{1+2809,26} \\
 &= \frac{280.926}{2810,26} = 99,96 \text{ dibulatkan menjadi } 100
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas, maka dihasilkan jumlah responden yang digunakan dalam penelitian yaitu 100 orang wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Goa jatijajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a) Observasi lapangan

Menurut Wirartha (2006:37) data yang diperoleh melalui pengamatan observasi terhadap gejala yang diteliti. Hasil pengamatan tersebut dicatat dan selanjutnya dianalisis oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitian. Mengunjungi langsung lokasi penelitian dan mengumpulkan data-data yang relevan dengan judul penelitian yaitu Goa jatijajar. Untuk membantu memudahkan penyusunan dalam melakukan proses inventarisasi maka digunakan instrumen penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.3

Instrumen Penelitian

| No | Jenis Data | | Sumber Data | Keterangan |
|----|-----------------|-----------------------------|---------------------|---|
| 1. | Lokasi | - Kemudahan Akses | Data Sekunder | Informasi kemudahan akses para wisatawan menuju Goa Jatijajar |
| 2. | Iklim/Suhu | | Data Sekunder | Tingkatan rata rata iklim/suhu Goa Jatijajar |
| 3. | Topografi | - Keadaan Konfigurasi tanah | Observasi/Wawancara | % kemiringan |
| 4. | Air | - Sumber Air | Observasi/Wawancara | Informasi tingkat kualitas dan kuantitas air di Goa Jatijajar |
| 5. | Flora dan Fauna | | Wawancara | Jenis Flora dan Fauna |

b) Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiono, 2011:192). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dan diberikan langsung kepada wisatawan yang berkunjung ke Goa jatijajar.

c) Wawancara

Menurut Sogiono (2011:188) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber yang lebih mendalam. Dalam hal ini yang menjadi narasumber yaitu wisatawan yang berkunjung ke Goa Jatijajar dan Dinas Pariwisata dan Budaya Kabupaten Kebumen maupun pengelola Goa jatijajar.

d) Dokumentasi

Menurut Sugiono (2011:197) yaitu mengumpulkan dokumen baik yang berbentuk tulisan, gambar maupun karya. Dokumen tulisan yaitu sejarah kehidupan, biografi,peraturan kebijakan,dan lain-lain. Dokumen yang bergambar yaitu foto,sketsa, gambar hidup. Dokumen berbetuk karya misalnya karya seni berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah 1) Peneliti itu sendiri, 2) Angket/Kuesioner, 3) Pedoman Wawancara, 4) Kamera Digital. Yakni untuk mendapatkan data dari pihak yang terkait sehingga menjawab permasalahan yang diteliti.

Menurut (Sugiono, 2012:147) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengolah data dengan mengidentifikasi kondisi potensi alam Goa jatijajar dan wawancara kepada responden yang dianggap paling tahu mengenai kondisi aktual. Sedangkan untuk mengetahui atraksi wisata apa yang sesuai dengan karakteristik wisatawan, peneliti menggunakan metode kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Untuk membantu memudahkan penyusunan dalam melakukan proses inventarisasi maka digunakan instrumen penelitian sebagai berikut

G. Teknik Pengolahan Data

Langkah terakhir setelah melakukan penelitian yakni pengolahan dan analisis data. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang merupakan proses penggambaran daerah penelitian. Dalam penelitian mengenai pengembangan atraksi wisata di Goa Jatijajar Kabupaten Kebumen. Pengolahan data ini dilakukan dengan 4 (empat) tahap yaitu sebagai berikut:

a. Pengumpulan data (*Field Note*)

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara objektif dari hasil observasi dan interview dilapangan. Dengan melakukan wawancara, kuisioner lalu diperoleh hasil yang diinginkan.

b. Reduksi data

Dari reduksi data ini data yang diperoleh kondisi fisik geografis, lingkungan gua sekitarnya.dalam hal ini diperoleh dari catatan studi dokumentasi pihak

pengelola dan pemerintah terkait mengenai kondisi Goa jatijajar Kabupaten Kebumen.

c. Sajian Data

Peneliti menyusun sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini, sajian data diperoleh dari pengolahan data dan hasilnya akan dijadikan presentase dan digambarkan dalam bentuk diagram dari hasil pengolahan data penulis. Dalam hal ini Maka untuk menghitung jumlah presentase, rumus yang digunakan untuk melihat seberapa banyak kecenderungan frekuensi jawaban koresponden:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

| | |
|------|-----------------|
| P | = Presentase |
| F | = Frekuensi |
| N | = Jumlah Sample |
| 100% | = Konstanta |

Setelah dilakukan perhitungan, menurut Suharsimi (2005:57) hasil presentase tersebut ditafsirkan sebagai berikut:

| | |
|--------|----------------------|
| 0% | = Tidak Seorangpun |
| 1-24% | = Sebagian Kecil |
| 25-49% | = Hampir Setengahnya |
| 50% | = Setengahnya |
| 51-74% | = Sebagian Besar |
| 75-99% | = Hampir Seluruhnya |
| 100% | = Seluruhnya |

d. Kesimpulan/verifikasi data

Dalam penarikan kesimpulan ini didasarkan pada reduksi data dan sajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian lalu keluarlah kesimpulan.

